

576 Siswa Baru SMK Muga Weleri Digembleng Karakter Kebangsaan Oleh TNI

Minggu, 22-07-2018



KENDAL.MUHAMMADIYAH.OR.ID – Karakter atau tabiat masyarakat yang berjiwa kebangsaan sebagai salah satu modal untuk mengangkat derajat dan martabat Negara Kesatuan Republik Indonesia. Karakter bangsa terdiri dari kebajikan yang di

dalamnya ada nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Oleh karenanya penanaman karakter kebangsaan wajib ditanamkan kepada warga Indonesia, diantaranya melalui dunia

pendidikan, sebagai salah satu media dengan sasaran setiap peserta didik. Hal itu dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 3 (Muga) Weleri, Kendal. Selama 10 hari (16 – 26/7) sebanyak 567 siswa baru diwajibkan mengikuti Pengenalan Lingkungan

Sekolah (PLS), Pendidikan Karakter Kebangsaan dan Nasionalis (PKKN), dan Forum Ta'aruf dan Orientasi (Fortasi) IPM.

Waka Kesiswaan, Hendy Febriyanto melalui Pembina Kesiswaan, Setyo Pranoto mengatakan PLS, PKKN dan Fortasi wajib diikuti oleh seluruh siswa baru. " Setiap siswa wajib mengetahui lingkungan sekolah yang di dalamnya ada tata tertib, perangkat pembelajaran, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan sesama siswa. Hal itu harus disikapi dengan norma – norma, akhlak, nilai dan budaya kebajikan sebagai karakter setiap warga sekolah untuk menjadi siswa muslim yang cerdas, cakap dan percaya diri sendiri " jelasnya.

Kepala SMK Muga, Yusuf Darmawan menyampaikan, dalam pelaksanaan PKKN pihak sekolah menghadirkan TNI sebanyak 12 personel dari anggota Koramil 04/Weleri dan Kodim 0715/Kodim Kendal yang bertugas memberi materi pendidikan wawasan kebangsaan, Peraturan Baris Berbaris (PBB). " Kami telah menjalin kerjasama dengan Koramil Weleri dan Kodim Kendal sejak 2012. Untuk tahun ini materi wawasan kebangsaan disampaikan oleh Kasdim 0715/Kendal Mayor Tri Santoso

Marsudi, adapun PBB dilatih oleh 12 anggota Koramil 04/ Weleri dibawah pimpinan Battitut Ramli Pelda Iwan " kata Darmawan ketika ditemui *kendal.muhammadiyah.or.id* Jum'at (20/7) di sela – sela kegiatan. " Kami menyadari sekolah ini kejuruan

berbasis industri, kami mengawali dengan pendidikan karakter sebagai sebuah kewajiban untuk menanamkan nilai – nilai nasionalisme, mengingat anak muda sekarang tidak memahami pelaksanaan nasionalisme secara utuh, maka kami

menyerahkan sepenuhnya kepada TNI dan pihak lain seperti Badan Narkotika Nasional untuk menyampaikan bahaya narkoba, Dinas Kesehatan memahamkan penyakit masyarakat, dan Kepolisian tentang tertib lalu lintas dan kerawanan sosial. "

jelasnya.

Terkait dengan perkembangan SMK Muga sampai sekarang telah membuka 6 Prodi, yaitu Samsung Institute (SI), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Sepeda Motor (TSM), Farmasi, dan Multimedia (MM). Dari semua Prodi tersebut terdapat 16 rombongan belajar (Rombel) dengan jumlah 1.657 siswa, direncanakan tahun depan akan membuka jurusan Elektronika Industri

Data lulusan SMK Muga yang terserap di dunia industri juga menggembirakan. " Lulusan tahun 2018 sebesar 100 % sebanyak 470, terserap di dunia usaha dan industri 70 persen, sisanya melanjutkan ke perguruan tinggi, dan berwiraswasta " kata Darmawan. Ditambahkan, tanpa mengurangi kualitas setiap Prodi, terdapat 4 rombel salah satu Prodi yang sangat diminati, yaitu Teknik Kendaraan Ringan. (A.Gholur/MPI Kendal)